

Pengaruh Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

(analisis empiris pada perusahaan sektor keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2023)

Nabilah Adedia Putri¹, Galuh Tresna²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
adedianabila@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, serta kebijakan dividen pada nilai perusahaan dalam bidang keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di 2019–2023. Variabel independen yang dipakai yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas yang diprosikan dengan memakai *Return on Assets* (ROA), serta kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Nilai perusahaan diuji memakai *Price to Book Value* (PBV). Teknik studi yang dipakai ialah pendekatan kuantitatif melalui analisa regresi data panel menggunakan estimasi *robust standard error*. Sampel meliputi atas 20 perusahaan sektor keuangan yang diambil melalui metode purposive sampling. Hasil studi mengungkapkan bahwasanya dengan bersamaan kepemilikan manajerial, profitabilitas, serta kebijakan dividen mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Namun, dengan parsial hanya kebijakan dividen yang mempunyai pengaruh positif signifikan, sementara kepemilikan manajerial serta profitabilitas tidak menyatakan pengaruh signifikan. Penemuan tersebut mengisyaratkan bahwa kebijakan dividen menjadi aspek penting yang patut diperhatikan perusahaan sebagai strategi guna menaikkan nilai perusahaan serta menarik perhatian investor.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, profitabilitas, kebijakan dividen, nilai perusahaan, sektor keuangan.

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merepresentasikan tingkat keyakinan pasar pada kinerja serta potensi perkembangan perusahaan pada waktu mendatang, terutama pada sektor keuangan yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Satu dari metode yang sering dipakai guna menguji nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yakni rasio yang membandingkan harga saham pada pasar melalui nilai bukunya. Makin tinggi skor PBV, makin baik persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. (Pantow et al., 2015). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya melaksanakan analisa pada berbagai aspek yang bisa memengaruhi nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang dianggap berpengaruh adalah kepemilikan manajerial, yakni persentase saham yang dipunya dari pihak pengelola perusahaan. Mentari dan Idayati (2021) Mengindikasikan bahwasanya kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan, dikarenakan manajer yang sekaligus berbuat menjadi pemangku saham cenderung lebih cermat serta mempertimbangkan secara matang dalam pengambilan keputusan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Tambalean et al. (2018) Penelitian tersebut mengungkapkan bahwasanya kepemilikan manajerial tidak senantiasa mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan, khususnya apabila persentase kepemilikan saham oleh manajemen berada pada tingkat yang rendah.

Selain kepemilikan manajerial, aspek lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas yang biasanya diprosikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan Ahmad serta Widilestariningsih (2024), *Return on Assets* (ROA) terbukti mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, karena makin besar keuntungan yang dihasilkan melalui pemanfaatan aset, makin tinggi pula minat perusahaan bagi para investor. Namun, temuan Parytri dan Wuryani (2024) sebaliknya, hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak senantiasa memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan, karena rendahnya efisiensi dalam pengelolaan aset dapat menurunkan tingkat pengaruh yang ditimbulkan.

Kebijakan dividen juga dipandang sebagai satu dari aspek yang memengaruhi persepsi investor pada nilai perusahaan.

Ovami serta Nasution (2020) menemukan bahwasanya kebijakan dividen yang diuji memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR) memberi pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan, dikarenakan pembagian dividen dinyatakan menjadi sinyal positif mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Namun, Winata dan Surjadi (2024) menunjukkan hasil sebaliknya, di mana kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan, karena beberapa investor lebih mempertimbangkan laba ditahan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Melihat perbedaan hasil yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya, diperlukan penelitian lebih lanjut yang secara khusus mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, serta kebijakan dividen dalam nilai perusahaan, terutama pada bidang keuangan yang tertulis di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dimaksudkan guna mengisi ruang itu melalui menggunakan data periode 2019–2023, Diharapkan hasil studi ini bisa memberi kontribusi bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan di sektor keuangan, sekaligus menjadi acuan praktis bagi manajemen perusahaan maupun investor dalam pengambilan keputusan.

Tanya ChatGPT

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal menguraikan mekanisme perusahaan dalam menyampaikan tanda pada investor melalui penyajian informasi keuangan untuk menggambarkan prospek serta kinerja yang dimilikinya. (Suryandari & Endiana, 2017). Informasi yang disampaikan, seperti laporan keuangan atau kebijakan dividen, Diharapkan mampu meminimalkan kesenjangan informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Menurut Jullia dan Finatariani (2024), teori ini menekankan bahwa perusahaan perlu menyuguhkan informasi yang relevan, sehingga investor memperoleh gambaran yang akurat mengenai Keadaan operasional perusahaan. Semakin baik sinyal yang diberikan, maka semakin positif pula citra perusahaan di mata pasar.

Teori keagenan

Teori keagenan menyebutkan bahwa hubungan keagenan terjadi apabila suatu pihak, yang berkontribusi menjadi *principal*, menunjuk pihak lainnya, yang berkontribusi menjadi agen, guna melakukan tugas tertentu sekaligus memberikan pelimpahan wewenang dalam pengambilan keputusan. (Sutisna et al., 2024). Teori agensi memaparkan bahwa di dalam suatu perusahaan terjalin hubungan kontraktual antara pihak pemilik modal (*principal*) serta pihak pengelola modal (*agent*).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana investor menilai keberhasilan serta peluang perkembangan perusahaan, yang satu diantaranya diprosikan memakai *Price to Book Value* (PBV) (Pantow et al., 2015). Aulia et al. (2020) Nilai perusahaan yang tinggi dipandang mampu menambah ketertarikan investor, sedangkan nilai perusahaan yang rendah berpotensi menurunkan minat untuk berinvestasi. Ananda (2022) mengemukakan bahwa pencapaian nilai perusahaan pada tingkat yang maksimal bisa memberi peranan pada perkembangan perekonomian secara lebih luas. Dengan demikian, nilai perusahaan ialah indikator strategis yang perlu dipertimbangkan dari manajemen dan pemangku saham dalam upaya mempertahankan daya saing perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah bagian saham perusahaan yang dipunya dari pihak pengelolaan, yang mempunyai peran ganda menjadi pengelola serta pemilik (Rustan, 2023). Menurut Mentari dan Idayati (2021) Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, dikarenakan manajer condong mempunyai tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi pada pengambilan keputusan yang memengaruhi kinerja perusahaan. Namun, Tambalean et al. (2018) Penelitian tersebut mengungkapkan bahwasanya kepemilikan manajerial tidak selalu berdampak signifikan, terutama ketika porsi saham yang dimiliki oleh manajemen berada pada tingkat yang rendah, sehingga tidak memberikan dorongan yang memadai bagi manajer untuk berupaya meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merepresentasikan kapasitas perusahaan pada mendapatkan keuntungan, yang diuji memakai ukuran *Return on Assets* (ROA) (Hermuningsih, 2014). Penelitian Ahmad dan Widilestariningsih (2024) Menunjukkan bahwasanya profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, sebab tingginya keuntungan mencerminkan tingkat efisiensi yang optimal dalam pengelolaan aset. Sebaliknya, Parytri dan Wuryani (2024) menemukan bahwa profitabilitas tidak selalu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, disebabkan oleh ketidakefisienan dalam

pengelolaan aset atau laba yang tidak konsisten.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah putusan perusahaan mengenai pembagian keuntungan pada pemangku saham, yang diprosikan melalui Dividend Payout Ratio (DPR) (Sholikhah & Trisnawati, 2022). Ovami serta Nasution (2020) penelitian mengindikasikan bahwasanya kebijakan dividen memiliki pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan, dikarenakan pembagian dividen dipandang sebagai indikator yang memberikan sinyal positif pada investor. Namun, menurut Winata dan Surjadi (2024), Kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan, dikarenakan investor cenderung lebih memprioritaskan kinerja pertumbuhan perusahaan dibandingkan hanya mempertimbangkan pembagian dividen nya saja.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Sesuai dasar teori dan hasil studi sebelumnya yang sudah dijabarkan, kerangka pemikiran pada studi ini dirancang untuk memaparkan keterhubungan antara kepemilikan manajerial, profitabilitas, serta kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Sejalan dengan kerangka tersebut, hipotesis yang dirumuskan pada studi ini ialah seperti berikut:

- H1: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh dalam nilai perusahaan.
- H2: Profitabilitas memiliki pengaruh dalam nilai perusahaan.
- H3: Kebijakan dividen memiliki pengaruh dalam nilai perusahaan.

A. Tabel

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

| | Y | X1 | X ₂ | X ₃ |
|---------|----------|----------|----------------|----------------|
| Mean | 1.284300 | 0.028600 | 1.776900 | 0.532000 |
| Median | 0.980000 | 0.000000 | 1.255000 | 0.425000 |
| Maximum | 4.970000 | 0.510000 | 8.280000 | 3.020000 |
| Minimum | 0.330000 | 0.000000 | 0.010000 | 0.080000 |
| Std Dev | 1.044715 | 0.103816 | 2.115738 | 0.483800 |

Sumber: Data telah diolah (2025)

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Variabel Nilai Perusahaan

| | Y | X1 | X ₂ | X ₃ |
|---------|----------|----------|----------------|----------------|
| Mean | 1.270500 | 1.202000 | 1.222000 | 1.377000 |
| Median | 1.015000 | 1.005000 | 0.940000 | 1.010000 |
| Maximum | 4.910000 | 4.660000 | 4.970000 | 4.910000 |
| Minimum | 0.380000 | 0.370000 | 0.340000 | 0.360000 |
| Std Dev | 1.030475 | 1.009474 | 1.134460 | 1.078884 |

Sumber: Data telah diolah (2025)

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Variabel Kepemilikan Manajerial

| | Y | X1 | X ₂ | X ₃ |
|---------|----------|----------|----------------|----------------|
| Mean | 0.028351 | 0.022981 | 0.030351 | 0.030195 |
| Median | 0.000207 | 0.000328 | 0.000321 | 0.000359 |
| Maximum | 0.468611 | 0.360471 | 0.506796 | 0.506796 |
| Minimum | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| Std Dev | 0.104401 | 0.080444 | 0.112846 | 0.112847 |

Sumber: Data telah diolah (2025)

Tabel 4. 4 Hasil Statistik Variabel Profitabilitas

| | Y | X1 | X ₂ | X ₃ |
|---------|----------|----------|----------------|----------------|
| Mean | 2.907000 | 2.364500 | 0.155500 | 3.333000 |
| Median | 2.105000 | 1.725000 | 0.030000 | 2.495000 |
| Maximum | 8.280000 | 6.500000 | 1.730000 | 7.340000 |
| Minimum | 0.420000 | 0.200000 | 0.010000 | 0.970000 |
| Std Dev | 2.380750 | 1.729516 | 0.411000 | 2.109625 |

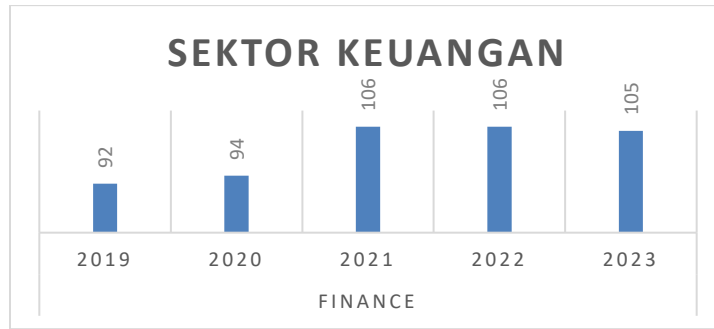
Sumber: Data telah diolah (2025)

Tabel 4. 5 Hasil Statistik Variabel Kebijakan Dividen

| | Y | X1 | X ₂ | X ₃ |
|---------|----------|----------|----------------|----------------|
| Mean | 0.498558 | 2.364500 | 0.155500 | 3.333000 |
| Median | 0.390719 | 1.725000 | 0.030000 | 2.495000 |
| Maximum | 1.641078 | 6.500000 | 1.730000 | 7.340000 |
| Minimum | 0.420000 | 0.200000 | 0.010000 | 0.970000 |
| Std Dev | 2.380750 | 1.729516 | 0.411000 | 2.109625 |

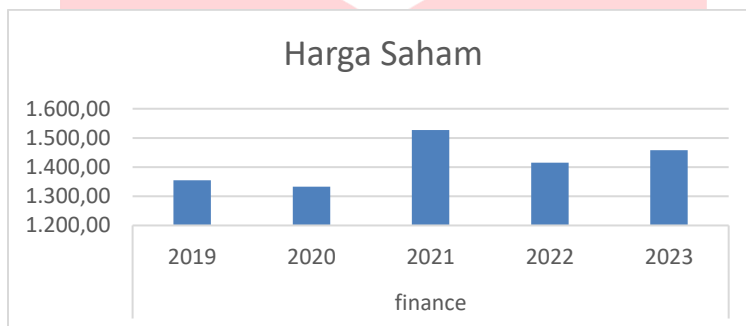
Sumber: Data telah diolah (2025)

B. Gambar



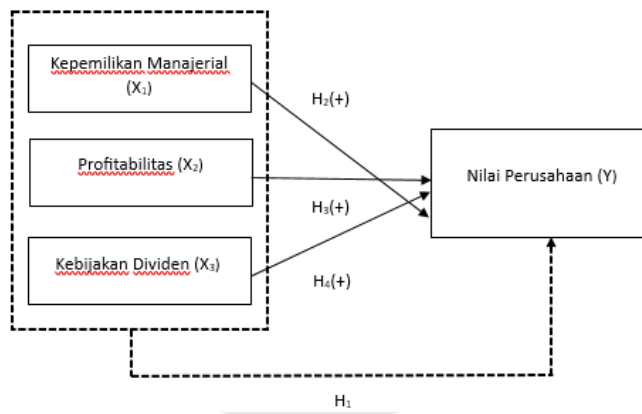
Gambar 1. Jumlah Perusahaan sektor keuangan Tahun 2019-2023

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019-2023), Data diolah penulis (2025)



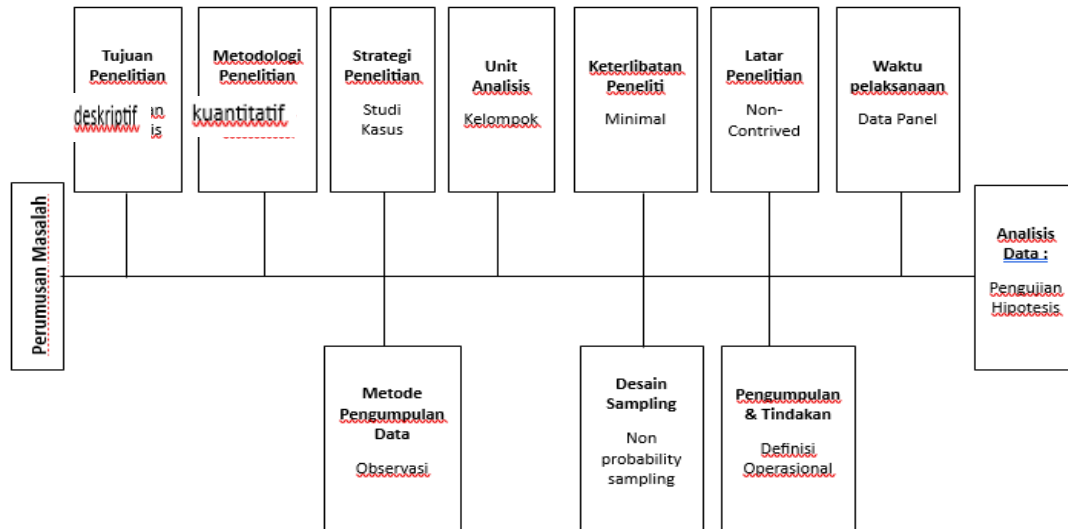
Gambar 1. Harga Saham Periode 2019-2023

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang telah diolah (2025)



Gambar 4. Desain Penelitian

(Sumber: Data yang telah diolah (2025))

C. Persamaan

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100 \tag{1}$$

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\% \tag{2}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \tag{3}$$

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \tag{4}$$

$$Y = 1.392810 - 1.311751 + 0.016135 - 0.187832 + e \tag{5}$$

Dimana:

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

E : Error term

II. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui tujuan menguji hubungan kausal antara kepemilikan manajerial, profitabilitas, serta kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Subjek penelitian terdiri dari perusahaan bidang keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2019 sampai 2023. Pengambilan sampel dilaksanakan memakai teknik purposive sampling, sehingga didapatkan sebesar 20 perusahaan dari total populasi sejumlah 105 perusahaan.

Data yang dipakai pada studi ini asalnya dari catatan keuangan tahunan yang didapat dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi setiap perusahaan. Pengambilan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Variabel yang diteliti meliputi kepemilikan manajerial, yang diuji sesuai persentase saham yang dipunya dari manajemen; profitabilitas, yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA); kebijakan dividen, yang diproksikan dengan Dividend

Payout Ratio (DPR); serta nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV).

Analisis data pada studi ini memakai model regresi data panel yang diolah melalui bantuan perangkat lunak Eviews versi 12. Sebelum pelaksanaan pengukuran hipotesis, data terlebih dahulu menjalani uji asumsi klasik, yang meliputi pengujian multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Pemilihan model yang paling tepat dilaksanakan dengan serangkaian uji, yakni uji Chow, Hausman, serta Lagrange Multiplier, guna menjamin keabsahan dan keandalan hasil estimasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian menyajikan temuan yang diperoleh dari proses penelitian. Penyajian tersebut dapat didukung dengan penggunaan tabel, grafik, maupun diagram untuk memperkuat pemaparan data. Selanjutnya, bagian pembahasan berfungsi untuk menjelaskan pengolahan data secara mendalam, memberikan interpretasi yang logis terhadap temuan, serta mengaitkan hasil penelitian dengan sumber-sumber referensi yang relevan.

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

| Variance Inflation Factors | | | |
|----------------------------|----------------------|----------------|--------------|
| Date: 06/05/25 Time: 11:28 | | | |
| Sample: 1 100 | | | |
| Included observations: 100 | | | |
| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
| C | 0.030653 | 2.788970 | NA |
| X1 | 1.071153 | 1.119600 | 1.039883 |
| X2 | 0.002604 | 1.797891 | 1.049881 |
| X3 | 0.050507 | 2.365415 | 1.064834 |

Sumber: Data telah diolah (2025)

Sesuai uji multikolinearitas gambar diatas menunjukkan skor centered VIF untuk seluruh variabel berada di bawah angka 10 (<10). Berdasarkan hasil pengujian ini, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak ada multikolinearitas diantara variabel-variabel independen.

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

| Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey | | | |
|--|----------|---------------------|--------|
| Null hypothesis: Homoskedasticity | | | |
| F-statistic | 0.522092 | Prob. F(3,96) | 0.6681 |
| Obs*R-squared | 1.605347 | Prob. Chi-Square(3) | 0.6582 |
| Scaled explained SS | 4.672346 | Prob. Chi-Square(3) | 0.1974 |

Sumber: Data telah diolah (2025)

Melalui hasil tersebut, dapat diamati bahwa variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas serta kebijakan dividen mempunyai skor probabilitas *Chi-Square* 0.6582 dimana nilai tersebut melebihi batas signifikansi yaitu sebesar 0,05. Nilai probabilitas untuk semua variabel > 0,05, yang mengindikasikan bahwa tidak ada bukti kuat terhadap terjadinya heteroskedastisitas. Dimana yang artinya, model regresi ini dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas atau tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

Tabel 4. 8 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 80.235944 | (19,77) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 303.487989 | 19 | 0.0000 |

Sumber: Data telah diolah (2025)

Sesuai hasil uji Chow yang ada dalam tabel tersebut, skor probabilitas Cross-section sebanyak 0,0000. Skor ini ada dibawah ambang batas 0,05, akibatnya model efek tetap (Fixed Effect Model) ditentukan menjadi model yang selaras dirasiokan melalui model efek umum (Common Effect Model), dan tahapan berikutnya adalah melakukan pengujian Hausman.

Tabel 4. 9 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.710177 | 3 | 0.8708 |

Sumber: Data telah diolah (2025)

Sesuai hasil uji hausman, menyatakan bahwasanya skor prob *cross-section random* ialah 0.8708, nilai yang diperoleh ini lebih tinggi daripada 0.05 sehingga *artinya random effect model* yang akan dipakai pada studi ini. Berdasarkan uji hausman, H_0 diterima maka uji *lagrange multiplier* akan dilakukan.

Tabel 4. 10 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 172.8981 (0.0000) | 2.008671 (0.1564) | 174.9068 (0.0000) |

Sumber: Data telah diolah (2025)

Menurut data dalam tabel 4.10, uji Lagrange Multiplier mendapatkan skor probabilitas sebanyak 0,0000, yang lebih rendah oleh batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga model efek acak (Random Effect Model) diambil menjadi model yang selaras guna studi ini.

Linear estimation after one-step weighting matrix
White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (no d.f. correction)
Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.392810 | 0.043361 | 32.12134 | 0.0000 |
| X1 | -1.311751 | 0.574799 | -2.282102 | 0.0846 |
| X2 | 0.016135 | 0.006138 | 2.628683 | 0.0583 |
| X3 | -0.187832 | 0.047638 | -3.942930 | 0.0169 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.977434 | Mean dependent var | 1.803697 |
| Adjusted R-squared | 0.970986 | S.D. dependent var | 1.504285 |
| S.E. of regression | 0.253088 | Sum squared resid | 4.932110 |
| F-statistic | 151.5975 | Durbin-Watson stat | 1.583622 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.951986 | Mean dependent var | 1.284300 |
| Sum squared resid | 5.188008 | Durbin-Watson stat | 1.731325 |

Uji Simultan

Merujuk dalam tabel tersebut, diperoleh skor probabilitas F-statistic sebanyak 0,000000, yang lebih kecil oleh tingkat signifikansi 0,05. Kondisi tersebut menandakan penolakan pada hipotesis nol (H0) serta penerimaan hipotesis alternatif (H1), sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kepemilikan manajerial, profitabilitas, serta kebijakan dividen memiliki pengaruh simultan yang signifikan dalam nilai perusahaan. Hasil tersebut mendorong hipotesis yang diusulkan pada penelitian. Uji Koefisien Determinasi

Uji Parsial

- Pengaruh kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan mempunyai skor probabilitas sebanyak 0.0846 yang artinya ini lebih tinggi dibanding 0.05. Akibatnya dengan parsial kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak selaras pada hipotesis studi.
- Pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan mempunyai skor probabilitas sebanyak 0.0583 yang artinya ini lebih besar daripada 0.05. Akibatnya dengan parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian.
- Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0169 yang berarti ini lebih rendah dibanding 0.05. Maka dengan parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian. Hasil tersebut mendorong teori sinyal, di mana kebijakan dividen dipandang menjadi sinyal positif yang diberikan oleh manajemen kepada pasar tentang stabilitas keuangan serta prospek masa depan perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai temuan yang diperoleh dari studi ini, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, serta kebijakan dividen dengan simultan memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan dalam bidang keuangan yang tertulis pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. Namun, secara parsial, hanya kebijakan dividen yang menunjukkan pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan.. Adapun kepemilikan manajerial serta profitabilitas tidak menyatakan pengaruh yang signifikan. Penemuan tersebut menyatakan bahwasanya kebijakan dividen memiliki peranan yang lebih dominan dibandingkan kedua variabel lainnya dalam menentukan nilai perusahaan, sehingga kebijakan dividen dapat dijadikan sebagai pertimbangan utama oleh manajemen perusahaan dan investor.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada perusahaan sektor keuangan untuk lebih memperhatikan kebijakan dividen sebagai salah satu upaya strategis guna meningkatkan nilai perusahaan serta menarik kepercayaan investor. Selain itu, meskipun kepemilikan manajerial dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu menjaga struktur kepemilikan yang sehat dan meningkatkan kinerja profitabilitas demi menjaga stabilitas usaha jangka panjang. Bagi investor, kebijakan dividen bisa menjadi satu dari acuan utama pada mengambil putusan investasi pada perusahaan sektor keuangan. Sebagai rekomendasi untuk penulis berikutnya, dianjurkan guna memasukkan variabel tambahan yang relevan serta memperpanjang jangka waktu observasi guna memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan menyeluruh.

REFERENSI

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *METODE PENELITIAN BISNIS KUANTITATIF DAN KUALITATIF EDISI KE-1* (Vol. 1).
- Aiman, U., Abdullah, K., M.Pd., M. J., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, M. K., Sari, Eka, M., & Ardiawan, K. N. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Andriyani, Y., & Risman, . (2021, Agustus). THE EFFECT OF LIQUIDITY, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEN POLICY ON FIRM VALUE THROUGH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLE. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6).
- Basuki, A. T. (2021). *ANALISIS DATA PANEL DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS*.
- Basuki, T. A. (2019). *PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA Agus Tri Basuki, SE., M. Si*.
- Bidadari Mentari, F. I. (2021, Juni 23). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 10 No 2.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 10 Januari 2025.
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023, Februari 28). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12.
- Darmawan. (2019). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia. In *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Issue 18). digilib.uin-suka.ac.id
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 8(10), 6099–6118.
- Djauhari, M., & Supratin, S. A. (2023, April 5). PENGARUH EARNINGS PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP STOCK DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE TAHUN 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 3.
- Dwicahyani, D., Rate, P. V., Jan, A. B. H., Leverage, P., Perusahaan, U., Rate, P. Van, Bin, A., Jan, H., Dwicahyani, D., Rate, P. V., & Jan, A. B. H. (2022). *MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS THE EFFECT OF LEVERAGE , PROFITABILITY , COMPANY SIZE , MANAGERIAL OWNERSHIP AND INSTITUSIONAL OWNERSHIP ON*

THE VALUE OF NON-CYCLICALS Oleh : Jurusan Mana.

- Khairi, H. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas. *Bisman - Jurnal Bisnis & Manajemen*, 8(1), 38. <https://doi.org/10.32511/bisman.v8i1.1118>
- Maharani, N. P. R., & Kurnia. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(3), 1–20.
- Murti, G. T., & Azizah, C. Y. (2024, Januari 4). THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 08.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020, Agustus 1). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, 11.
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020, November 30). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13.
- Prima, S., & Silvia. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. IV(1)*, 310–317.
- Purnamasari, D. I., & Fauziah, M. R. (2022, Juli 31). The Impact of Firm Size, Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value during Covid-19 Pandemic. *6(2)*.
- Qotimah, K., Lintje, K., & Korompis, C. (2023, Juli 3). *PENGARUH ANALISA FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN INVESTASI PADA SAHAM SECOND LINER DI SEKTOR ENERGI PERIODE 2019-2022 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. EMBA*, 11.
- Rahma, F., & Saleh, M. H. (2020). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). Repositori STIE Indonsia*.
- Rustan. (2023). *STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN HUTANG (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*. 1–58.
- Setiawan, I., & Mahardika, D. P. (2019). Market to book value, firm size, dan profitabilitas terhadap keputusan lindung nilai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 124-140.
- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2021, Desember 31). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *JEMBA : Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 2, 251-270.
- Andriyani, Y., & Risman, . (2021, Agustus). THE EFFECT OF LIQUIDITY, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEN POLICY ON FIRM VALUE THROUGH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLE. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6).
- Wijaya, D., & Pakpahan, E. (2021, Agustus). THE EFFECT OF LIQUIDITY, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEN POLICY ON FIRM VALUE THROUGH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLE. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6).